

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilaksanakan penelitian, lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Sukamanah Kabupaten Indramayu.

2. Populasi.

Setiap penelitian yang dilaksanakan oleh seorang peneliti terlebih dahulu perlu menentukan populasi yang dapat dijadikan sebagai sumber data untuk keperluan penelitiannya, populasi tersebut dapat berbentuk manusia, nilai-nilai, dokumen dan peristiwa yang dijadikan obyek penelitian. Sugiyono (2010:117) menjelaskan bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Ridwan dan Achmad (2008:37) menjelaskan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Lutan *et al* (2011:83) menegaskan bahwa: ”Populasi selalu merupakan sekelompok orang-orang, siswa, guru-guru, atau individu lain yang mempunyai karakteristik tertentu. lebih lanjut Menurut Furqon (2009:146) bahwa: ”populasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik yang sama.” Menurut Furqon (2009:146) bahwa: ” populasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik yang sama”.

Berdasarkan pendapat para ahli maka disimpulkan populasi dalam penelitian adalah siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis dan sepakbola dengan keikutsertaan maksimal 1 x absen mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan siswa kelas 5 SD.

3. Sampel.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan populasi. "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Sugiyono, 2010:118). Ridwan dan Achmad (2008: 40) menyatakan bahwa: " sampel harus representatif disamping itu peneliti wajib mengerti tentang besar ukuran sampel , teknik sampling, karakteristik populasi dalam sampel"

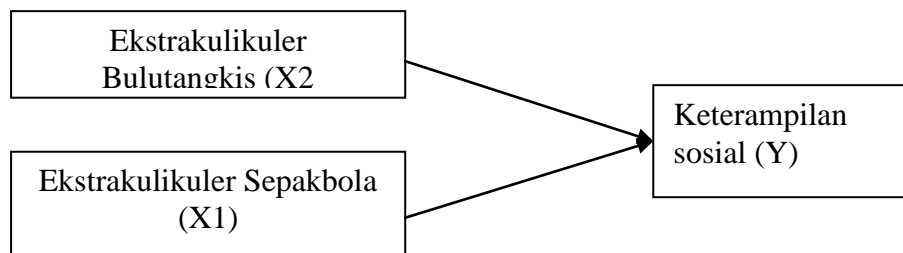
Dari penjelasan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa sampel itu harus representatif dalam arti karakteristik populasi hendaknya tercermin pula dalam sampel yang diambil. Seluruh populasi sebanyak 40 orang dijadikan anggota sampel, dan penelitian ini disebut penelitian menggunakan sampel total. masing-masing sample populasi dikelompokkan menjadi dua yaitu anggota ekstrakurikuler bulutangkis (20 siswa) dan Sepakbola (20 siswa). Tehnik atau cara yang dilakukan penulis dalam menentukan sampel, yaitu total sampling artinya seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian

B. Desain Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian.

Desain penelitian merupakan rancangan tentang cara menyimpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sudjana (1992 : 7) menjelaskan sebagai berikut :

Desain penelitian adalah suatu rancangan percobaan (dengan tiap langkah tindakan yang betul-betul teridentifikasi) sedemikian rupa sehingga informasi yang berhubungan atau diperlakukan untuk persoalan yang sedang diselidiki dapat dikumpulkan. Dengan kata lain desain sebuah merupakan langkah-langkah lengkap yang perlu diambil jauh sebelum eksperimen dilakukan agar supaya data yang semestinya diperlukan dapat diperoleh sehingga akan membawa kepada analisis objektif dan kesimpulan yang akan berlaku untuk kesimpulan yang sedang dibahas.

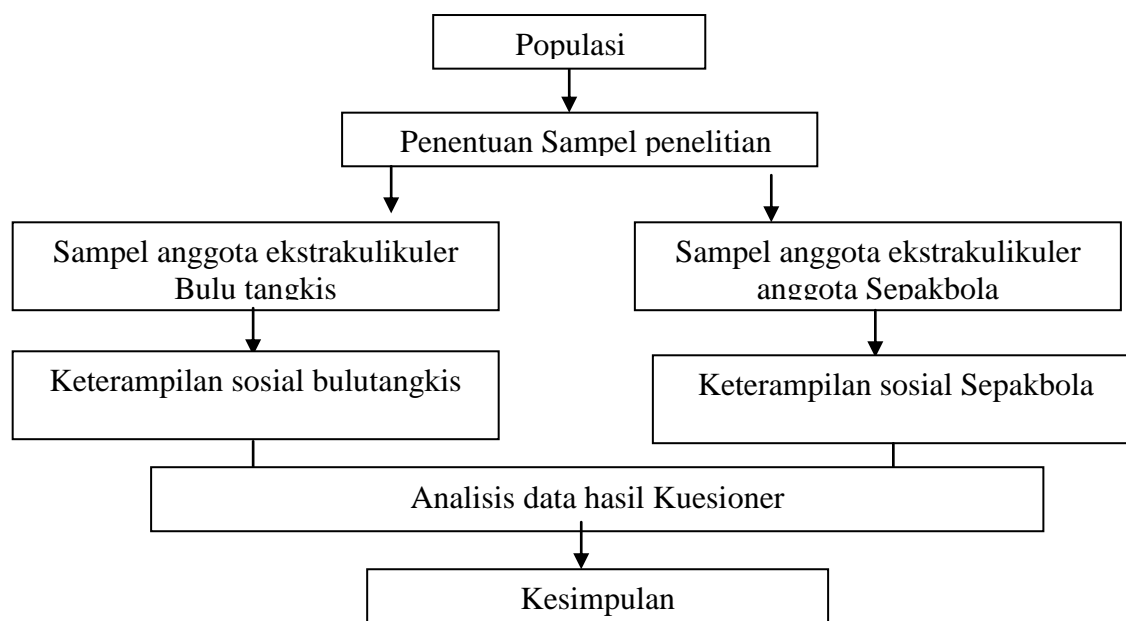
Supaya penelitian dapat berjalan lancar dan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Proses penelitian yang dikembangkan pada penelitian ini merupakan pengembangan penelitian kuantitatif. adapun desain penelitian seperti terlihat pada gambar 3.1 di bawah ini :



Gambar 3.1
Desain Penelitian
 (Sumber: Sudjana, 1992:7)

Keterangan : X_1 : Olahraga Bulu tangkis
 X_2 : Olahraga sepakbola
 Y : Keterampilan sosial

Langkah-langkah penelitian yang disusun untuk mempermudah pelaksanaan penelitian menjadi lebih beraturan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Langkah-langkah Penelitian (Sumber: di adaptasi dari Iutan *et al.* 2007: 201) langkah-langkah tersebut dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana perbedaan keterampilan sosial anggota ekstrakurikuler sepakbola dengan bulu tangkis.

C. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu metode. Penggunaan metode dalam penelitian harus sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Sudjana dan Ibrahim (2001: 64) menjelaskan tentang metode deskriptif sebagai berikut:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Hal serupa dikemukakan oleh Arikunto (2002:309) bahwa “Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.” Berdasarkan pada pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa yang nampak pada suatu situasi pada saat penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisis untuk menetapkan kesimpulan. Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian tercapai seperti yang diharapkan. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif *ex-postfacto*.

Mengenai metode ini, Nazir (2005:73) mengemukakan bahwa: “Penelitian *ex-postfacto* adalah penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas (*Independent Variables*) karena manifestasi fenomena telah terjadi atau karena fenomena sukar dimanipulasikan.”

Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian ini adalah meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penggunaan metode *ex-postfacto* ini diharapkan dapat

mengungkapkan tentang perbedaan tingkat sosial antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler permainan bulu tangkis dengan sepak bola di SDN Sukamanah Indramayu.

D. Teknik Pengambilan Data

Dalam suatu penelitian sudah tentu harus ada alat untuk memperoleh data. Adapun alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Kuesioner digunakan sebagai instrument utama penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar keterampilan sosial siswa, berdasarkan struktur terbentuknya keterampilan sosial siswa yang terdiri dari komponen dan sub komponen keterampilan sosial yang kemudian dihubungkan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau angket berstruktur. Pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan telah tersedia jawabannya dalam bentuk pernyataan sikap responden terhadap pernyataan yang diajukan. Responden tidak memberikan uraian yang panjang pada pernyataan-pernyataan yang diajukan.

E. Operasionalisasi Variabel

Untuk memperjelas variabel dalam penelitian ini dan mempermudah pengukurannya maka diperlukan definisi variabel pada penelitian ini dan definisi operasional Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2007:32). menegaskan bahwa :“secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain”. Kisi-kisi dalam penelitian ini mengacu pada pendapat para ahli yang berkaitan dengan indentifikasi dari pengertian atau definisi maupun bentuk dan jenis keterampilan sosial itu sendiri diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mu'tadin (2002) dalam <http://blog.uin-malang.ac.id> yang menyatakan bahwa:

Keterampilan adalah suatu kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan sehari-hari. Keterampilan-keterampilan sosial tersebut meliputi, 1) kemampuan berkomunikasi, 2) menjalin hubungan dengan orang lain, 3) menghargai diri sendiri dan orang lain, 4) mendengarkan pendapat atau keluhan dari orang lain, 5) memberi atau menerima *feedback*, 6) memberi atau menerima kritik, 7) bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku.

b) Helm dan Turner (1983:225) dalam <http://jenisperilakusosial.com> menjelaskan bahwa jenis keterampilan sosial dapat dilihat dari empat dimensi yaitu:

1) Mampu bekerjasama (*cooperating*) dengan orang lain, 2) mampu menghargai (*altruism*) baik dalam menghargai milik, pendapat, hasil karya orang lain, serta kondisi-kondisi yang ada pada orang lain, 3) mampu berbagi (*sharing*) kepada orang lain, 4) membantu (*helping other*) orang lain.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai keterampilan sosial, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial mempunyai kedudukan penting bagi seseorang terutama berkaitan dengan kebiasaan umum, pendapat umum, keyakinan umum dan penilaian terhadap sesuatu norma yang telah disepakati bersama. Dengan kata lain, keterampilan sosial merupakan sesuatu totalitas sikap yang saling melengkapi dan tercermin dalam perilaku individu terhadap suatu objek tertentu. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan acuan dalam pembuatan pernyataan mengenai keterampilan sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bulutangkis dan sepak bola diadopsi berdasarkan pendapat para ahli di atas.

Untuk lebih jelasnya mengenai kisi-kisi mengenai keterampilan sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bulutangkis dan sepakbola dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Tentang Perbedaan Keterampilan Sosial antara Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Bulutangkis dan Sepakbola

Sub Variabel	Indikator	Butir Soal Positif	Butir Soal Negatif
1. Kemampuan berkomunikasi	Dapat berkomunikasi dengan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi pembelajaran 2. Saya selalu berdiskusi dengan guru mengenai materi pembelajaran pada jadwal kegiatan ekstrakurikuler 3. Saya selalu berdiskusi dengan teman mengenai materi pembelajaran 4. Saya menginformasikan kepada teman tentang hal-hal yang disampaikan guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya enggan bertanya kepada guru mengenai materi pembelajaran yang tidak saya pahami 2. Saya tidak pernah berdiskusi dengan guru mengenai materi pembelajaran di luar jadwal ekstrakurikuler 3. Saya enggan berdiskusi dengan teman mengenai materi pembelajaran 4. Saya tak acuh terhadap teman dengan informasi yang disampaikan oleh guru
2. Menjalin hubungan dengan orang lain	Menjalin hubungan dengan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menerima dengan lapang dada setiap kritikan yang ditujukan kepada saya 2. Saya menyambut baik terhadap teman yang baru bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler 3. Saya menjalin hubungan baik dengan teman baik selama latihan ataupun di luar latihan 4. Saya mudah bergaul dengan siapapun ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tak acuh dengan setiap kritikan yang ditujukan kepada saya 2. Saya tak acuh terhadap teman yang baru bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler 3. Saya hanya menjalin hubungan baik dengan teman selama latihan berlangsung 4. Saya hanya bergaul dengan teman dekat saja ketika mengikuti ekstrakurikuler
3. Menghargai diri sendiri dan orang lain	Tidak egois	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memberikan operan bola kepada teman yang tidak dijaga lawan 2. Saya selalu memberi dukungan dalam bermain dengan memberikan ruang gerak kepada teman 3. Saya ikut membantu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya enggan mengoper bola kepada teman walaupun posisinya tidak dijaga oleh lawan 2. Saya bermain pasif dan kurang memberi ruang gerak kepada teman selama permainan 3. Saya malas membantu

		pertahanan pada saat diserang 4. Saya memberikan kesempatan kepada teman yang belum bermain	pertahanan pada saat diserang 4. Saya enggan memberikan kesempatan kepada teman yang belum bermain
4. Mendengarkan pendapat atau keluhan dari orang lain	Tolong menolong	1. Saya menolong teman yang membutuhkan pertolongan 2. Saya bersedia membantu apabila diminta pertolongan oleh siapa saja 3. Saya menolong teman walaupun baru saya kenal 4. Saya bersedia membantu menyiapkan peralatan latihan meskipun tidak diminta oleh guru	1. Saya mengabaikan teman yang membutuhkan pertolongan 2. Saya hanya bersedia memberikan pertolongan apabila diminta oleh teman dekat saja 3. Saya mengabaikan untuk menolong teman yang belum saya kenal 4. Saya hanya bersedia menyiapkan peralatan latihan jika diminta oleh guru
5. Memberi atau menerima <i>feedback</i>	Toleran	1. Saya menghargai teman yang tidak datang latihan jika dengan alasan yang dapat dipertanggung jawabkan 2. Saya menghargai teman yang kurang pandai dalam melakukan gerakan/teknik 3. Saya menghargai teman yang mengungkapkan pendapat selama pembelajaran 4. Saya memberi masukan kepada junior saya ketika melakukan kesalahan	1. Saya tidak dapat menerima alasan apapun bagi teman yang tidak datang latihan 2. Saya mengejek teman yang kurang pandai dalam melakukan gerakan/teknik 3. Selama pembelajaran saya menganggap bahwa pendapat yang disampaikan teman tidak sebaik pendapat saya 4. Saya tak acuh terhadap junior saya walaupun dia melakukan kesalahan
6. Memberi atau menerima kritik	Memberi dan menerima pendapat	1. Saya menerima dan mempertimbangkan pendapat dari siapa saja jika itu baik 2. Saya menerima saran dari guru maupun teman 3. Saya merasa senang jika ada yang memberi saran kepada saya	1. Saya menolak pendapat orang lain yang tidak sesuai dengan keinginan saya 2. Saya mengabaikan saran dari guru maupun teman 3. Saya merasa tersinggung jika ada yang memberi saran

		4. Saya bersedia memberikan masukan dan saran jika di minta oleh teman ataupun junior saya	4. Saya tidak bersedia memberikan masukan dan saran sekalipun diminta oleh teman ataupun junior saya
7. Bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku.	Taat aturan dan perintah	1. Saya selalu menaati setiap aturan dan ketentuan yang berlaku di ekstrakurikuler 2. Saya berusaha mematuhi setiap perintah yang diberikan oleh guru 3. Saya selalu melakukan peregangan sebelum dan setelah pembelajaran 4. Saya selalu mengikuti pembelajaran dengan serius	1. Saya mengabaikan setiap aturan dan ketentuan yang berlaku di ekstrakurikuler 2. Saya kerap kali mengabaikan perintah dari guru 3. Saya melakukan peregangan sebelum dan setelah pembelajaran hanya ketika saya mau 4. Saya serius mengikuti pembelajaran ketika ada guru

Penyusunan angket Berdasarkan data yang terkumpul dalam bentuk pernyataan positif dan negatif.

F. Skala Penilaian Keterampilan sosial

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Thurstone, yang dikembangkan menjadi skala yang lebih praktis dan sederhana oleh Likert, yang dikenal sebagai skala Likert. Skala ini berisi seperangkat pernyataan-pernyataan dalam bentuk pernyataan positif dan negatif, responden menjawab pernyataan ini dengan salah satu jawaban sebagai berikut :

1. Sangat setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. kurang setuju (R)
4. Tidak setuju (TS)
5. Sangat Tidak setuju (STS)

Jawaban dalam kusioner menggunakan skala likert dengan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. “Skala adalah satu set angka-angka yang

menyatakan nilai-nilai terhadap subjek, obyek, atau perilaku dengan tujuan mengkuantitasikan pengukuran pengukuran kualitatif” (Nurhasan ,2000: 269). Nilai kuantitatif jawaban responden seperti pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Skala Likert

NO	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	KS (kurang setuju)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	4
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber : Metode Penelitian Sugiyono (2007)

Skala liker menurut Nurhasan (2000: 270) adalah : “ Suatu skala untuk menilai sikap seseorang terhadap suatu objek”. Sugiyono (2004:107) menjelaskan bahwa :

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang ditetapkan oleh peneliti, selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Kemudian Sugiyono melanjutkan bahwa dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”.

Pemilihan skala likert dalam kuesioner tersebut adalah kesederhanaan dalam penyusunan jawaban dan lebih reliabel (jawaban responden lebih ajeg).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk jenis data yang diperoleh berdasarkan angket , langkah pertama yang dilakukan Pengujian Validasi dan Reliabilitas Instrumen angket

1. Uji Validitas Instrumen data

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrumen tersebut adalah:

- Data yang diperoleh dari hasil uji coba dikumpulkan dan dipisahkan antara skor tertinggi dan terendah.
- Menentukan 27% responden yang memperoleh skor tinggi dan 27% yang memperoleh skor rendah.
- Kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor tinggi disebut kelompok atas. Sedangkan kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor rendah disebut kelompok bawah.
- Mencari nilai rata-rata (\bar{x}) setiap butir pernyataan kelompok atas dan nilai rata-rata (\bar{x}) setiap butir pernyataan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

- \bar{x} : nilai rata-rata yang dicari
 xi : Jumlah skor
 n : Jumlah responden

- Mencari simpangan baku (S) setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

- S : simpangan baku yang dicari
 $\sum (x - \bar{x})^2$: jumlah hasil penguadratan nilai skor dikurangi rata-rata
 $n - 1$: jumlah sampel dikurangi satu

- Mencari variansi gabungan (S^2) untuk setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

S^2 : varians gabungan

S_1 : Simpangan baku kelompok satu

S_2 : Simpangan baku kelompok dua

n : sample

- g. Mencari nilai t-hitung untuk setiap butir pernyataan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S\sqrt{1/n_1 + 1/n_2}}$$

Keterangan:

t : nilai t yang dicari

\bar{x} : rata-rata suatu kelompok

S : Simpangan baku gabungan

n : Jumlah sampel

- h. Selanjutnya membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dalam taraf nyata 0.05 atau dengan tingkat kepercayaan 95%. Instrumen penelitian ini memiliki tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 11 + 11 - 2 = 20$, nilai t-tabel menunjukkan harga 1.725.

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan uji coba angket ke 40 orang responden dengan 56 butir mengenai tingkat kepercayaan diri siswa. Hasil uji coba angket terdapat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan sosial Siswa

t tabel ($dk = 20$ dan $\alpha = 0,05$) = 1,725

NO	Sub variabel	Indikator	Butir soal positif	Ket	Butir soal negatif	Ket
1.	Kemampuan berkomunikasi	Dapat berkomunikasi dengan orang lain	1.Saya bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi pembelajaran	Valid	1.Saya enggan bertanya kepada guru mengenai materi pembelajaran yang tidak saya pahami	Valid
			2.Saya selalu berdiskusi dengan teman mengenai materi pembelajaran	Valid	2.Saya enggan berdiskusi dengan teman mengenai materi	Valid
			3.Saya menginformasikan			

			kepada teman tentang hal-hal yang disampaikan guru	Valid	pembelajaran 3.Saya tak acuh terhadap teman dengan informasi yang disampaikan oleh guru	Valid
2.	Menjalin hubungan dengan orang lain	Menjalin hubungan dengan orang lain	1.Saya menerima dengan lapang dada setiap kritikan yang ditujukan kepada saya	Valid	1.Saya tak acuh dengan setiap kritikan yang ditujukan kepada saya	Valid
			2.Saya menyambut baik terhadap teman yang baru bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler	Valid	2.Saya tak acuh terhadap teman yang baru bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler	Valid
			3.Saya menjalin hubungan baik dengan teman selama latihan ataupun di luar latihan	Valid	3.Saya hanya menjalin hubungan baik dengan teman selama latihan berlangsung	Valid
			4.Saya mudah bergaul dengan siapapun ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	Valid	4.Saya hanya bergaul dengan teman dekat saja ketika mengikuti ekstrakurikuler	Valid
3.	Menghargai diri sendiri dan orang lain	Tidak egois	1.Saya selalu memberi dukungan dalam bermain dengan memberikan ruang gerak kepada teman	Valid	1.Saya bermain pasif dan kurang memberi ruang gerak kepada teman selama permainan	Valid
			2.Saya ikut membantu pertahanan pada saat diserang	Valid	2.Saya malas membantu pertahanan pada saat diserang	Valid
			3.Saya memberikan kesempatan kepada teman yang belum bermain	Valid	3.Saya enggan memberikan kesempatan kepada teman yang belum bermain	Valid
4.	Mendengarkan pendapat atau keluhan dari orang	Tolong menolong	1.Saya menolong teman yang membutuhkan pertolongan 2.Saya bersedia	Valid	1.Saya mengabaikan teman yang membutuhkan pertolongan	Valid

	lain		<p>membantu apabila diminta pertolongan oleh siapa saja</p> <p>3.Saya menolong teman walaupun baru saya kenal</p> <p>4. Saya bersedia membantu menyiapkan peralatan latihan meskipun tidak diminta oleh guru</p>	Valid	<p>2.Saya hanya bersedia memberikan pertolongan apabila diminta oleh teman dekat saja</p> <p>3.Saya mengabaikan untuk menolong teman yang belum saya kenal</p> <p>4.Saya hanya bersedia menyiapkan peralatan latihan jika diminta oleh guru</p>	Valid
5.	8. Memberi atau menerima <i>feedback</i>	Toleran	<p>1.Saya menghargai teman yang tidak datang latihan jika dengan alasan yang dapat dipertanggung jawabkan</p> <p>2.Saya menghargai teman yang kurang pandai dalam melakukan gerakan/teknik</p> <p>3.Saya menghargai teman yang mengungkapkan pendapat selama pembelajaran</p> <p>4.Saya memberi masukan kepada junior saya ketika melakukan kesalahan</p>	Valid	<p>1.Saya tidak dapat menerima alasan apapun bagi teman yang tidak datang latihan</p> <p>2.Saya mengejek teman yang kurang pandai dalam melakukan gerakan/teknik</p> <p>3.Selama pembelajaran saya menganggap bahwa pendapat yang disampaikan teman tidak sebaik pendapat saya</p> <p>4.Saya tak acuh terhadap junior saya walaupun dia melakukan kesalahan</p>	Valid
6.	9. Memberi atau menerima	Memberi dan menerima	<p>1.Saya menerima dan mempertimbangkan pendapat dari siapa</p>	Valid	<p>1.Saya menolak pendapat orang lain yang tidak</p>	Valid

	kritik	pendapat	saja jika itu baik 2.Saya menerima saran dari guru maupun teman 3.Saya merasa senang jika ada yang memberi saran kepada saya	Valid Valid	sesuai dengan keinginan saya 2.Saya mengabaikan saran dari guru maupun teman 3.Saya merasa tersinggung jika ada yang memberi saran	Valid Valid
7.	Bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku	Taat aturan dan perintah	1.Saya selalu menaati setiap aturan dan ketentuan yang berlaku di ekstrakurikuler. 2.Saya berusaha mematuhi setiap perintah yang diberikan oleh guru 3.Saya selalu melakukan peregangan sebelum dan setelah pembelajaran 4.Saya selalu mengikuti pembelajaran dengan serius	Valid Valid Valid	1.Saya mengabaikan setiap aturan dan ketentuan yang berlaku di ekstrakurikuler 2.Saya kerap kali mengabaikan perintah dari guru 3.Saya melakukan peregangan sebelum dan setelah pembelajaran hanya ketika sayamau 4.saya serius mengikuti pembelajaran ketika ada guru.	Valid Valid Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan uji coba angket yang berjumlah 56 butir ternyata menunjukkan bahwa 6 butir soal tidak valid dan selebihnya yaitu 50 butir soal valid, sehingga soal yang valid dijadikan alat pengumpul data penelitian.

2. Pengujian reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, penulis melakukan pendekatan sebagai berikut:

1. Membagi butir pernyataan menjadi dua bagian pernyataan yang bernomor genap dan bernomor ganjil.

2. Skor dari butir pernyataan yang bernomor ganjil dikelompokkan menjadi variabel x dan skor dari butir-butir pernyataan yang bernomor genap dijadikan variabel y.
3. Mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan yang bernomor genap dengan butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi yang dicari
- XY : jumlah perkalian skor x dan skor y
- ∑X : jumlah skor x
- ∑Y : jumlah skor y
- n : jumlah banyaknya soal

4. Mencari reliabilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

- r_{ii} : koefisien yang dicari
- 2. r : dua kali koefisien korelasi
- 1 + r : satu tambah koefisien korelasi

5. Menguji signifikansi korelasi, yaitu dengan rumus yang dikembangkan oleh Sudjana (2001) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : nilai t-hitung yang dicari
- r : koefisien seluruh tes
- n - 2 : Jumlah soal/pernyataan dikurangi dua

Hasil penghitungan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*, kemudian untuk menentukan nilai t-hitung, nilai r-seluruh item tes yang dihasilkan dimasukkan ke dalam rumus yang dikembangkan oleh Sudjana (2001).

Untuk menyimpulkan hasil dari penghitungan reliabilitas di atas maka dilakukan interpretasi skor yang ada pada *corrected item total correlation*(rhitung) dengan skor r tabel dengan nilai $\alpha = 0,05$, keputusan pengujian validitas item instrumen, yaitu sebagai berikut

- 1) Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- 2) Instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil r hitung 0,99, sedangkan pada r tabel *product moment* diketahui bahwa dengan $n = 50$ dan $\alpha = 0,05$ menunjukkan angka 0,279. Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari r tabel, hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya atau reliabel. Hasil uji signifikan korelasi menunjukkan t-hitung = 48,92, sedangkan t-tabel pada taraf nyata 0,05 dan dk (20) dengan jumlah soal valid 50 maka t-tabel = 1,725. Dengan demikian t-hitung lebih besar daripada t-tabel, ini menunjukkan bahwa korelasi 0,98 mempunyai reliabilitas yang signifikan.

H. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan setelah data hasil dari penelitian diperoleh. Pengolahan data ini dilakukan berdasarkan metode statistika agar diperoleh data akhir atau kesimpulan yang benar. Menurut Bambang dan Jajat (2010:11) “Statistik merupakan kumpulan fakta dalam bentuk angka atau bilangan yang disusun dalam bentuk tabel atau grafik yang dapat menggambarkan atau melukiskan adanya suatu persoalan.”

1. Langkah-langkah dalam pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor rata – rata dari setiap kelompok menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicapai
 X = skor yang diperoleh
 N = jumlah sampel
 Σ = jumlah

- b. Mencari simpangan baku (S) setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S : simpangan baku yang dicari
 $\sum(x - \bar{x})^2$: jumlah hasil penguadratan nilai skor dikurangi rata-rata
 $n - 1$: jumlah sampel dikurangi satu

- c. Mencari variansi gabungan (S^2) dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1 + (n_2 - 1)S_2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

S^2 : Varians gabungan
 S_1 : Simpangan baku kelompok satu
 S_2 : Simpangan baku kelompok dua
 n : Sampel

- d. Mencari t-hitung dengan rumus pooled varian sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} (1/n_1 + 1/n_2)}}$$

Keterangan :

t : Nilai t-hitung yang dicari
 \bar{x} : Rata-rata kelompok bulutangkis dan sepak bola
 S_1 : Simpangan baku kelompok satu
 S_2 : Simpangan baku kelompok dua
 n : Sample

2. Adapun langkah-langkah pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan sikap yang signifikan antara siswa yang mengikuti ekstra kurikuler bulutangkis dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SDN Sukamanah Indramayu

H_1 : Terdapat perbedaan sikap yang signifikan antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SDN Sukamanah Indramayu

Membuat hipotesis statistik:

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_1 : \mu \neq \mu_0$$

b. Mencari t_{hitung}

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} (1/n_1 + 1/n_2)}}$$

c. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

Terima H_0 jika $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$ dalam hal lain H_0 ditolak.

d. Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

e. Membuat kesimpulan.

3. Uji Homogenitas

Untuk menentukan homogen tidaknya kedua sample maka perlu dilakukan uji homogenitas varians terlebih dahulu dengan uji F. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan varian terbesar dengan varian terkecil.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan F tabel. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka kedua kelompok data tersebut homogen. Begitu

sebaliknya jika F hitung lebih besar dari F tabel maka kedua data kelompok tersebut tidak homogen.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data hasil pengukuran penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji data penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas Liliefors. Abduljabar dan Jajat (2010: 256) caranya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai dengan yang terbesar, kemudian mencari rata-rata dan simpangan baku.
- b. Mencari Z skor dan tempatkan pada kolom Z_i
- c. Mencari luas Z_i pada tabel Z
- d. Pada kolom $F(Z_i)$, untuk luas daerah yang bertanda negatif maka $0,5$ -luas daerah, sedangkan untuk luas daerah yang positif maka $0,5$ +luas daerah.
- e. $S(Z_i)$, adalah urutan n dibagi jumlah n .
- f. Hasil pengurangan $F(Z_i) - S(Z_i)$ tempatkan pada kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$.
- g. Mencari data / nilai yang tertinggi, tanpa melihat negatif atau positif sebagai nilai L_o .
- h. Membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:
 1. Jika $L_o \geq L_{tabel}$ Tolak H_0 dan H_1 diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
 2. Jika $L_o \leq L_{tabel}$ Terima H_0 artinya data berdistribusi normal.
- i. Mencari nilai L_{tabel} , membandingkan L_o dengan L_{tabel}
Membuat Kesimpulan